

## ABSTRAK

Ainun, 2024, Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, MSI.

**Kata Kunci:** *Problem Solving, Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis, Ilmu Pengetahuan Sosial*

Abad ke-21 mulai menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar. Kemampuan belajar yang sangat penting untuk diterapkan, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis membantu siswa dalam menarik kesimpulan, menggunakan penalaran induktif dan deduktif, mengevaluasi keputusan, serta memecahkan masalah. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Tlanakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Subjek penelitian ini pada kelas VIII, yaitu (VIII C) dan (VIII E), dengan total 58 siswa. Variabel penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengamatan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar angket dan lembar observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Tlanakan sebelum penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* berada dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis nilai pretest dan post-test, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen setelah perlakuan lebih tinggi, yaitu 70,34, dibandingkan dengan kelas eksperimen sebelum perlakuan yang mendapat skor 88. Berdasarkan, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,248, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis metode pembelajaran *Problem Solving* tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMPN 1 Tlanakan. yang menyatakan bahwa penerapan metode ini berpengaruh signifikan diterima, sementara hipotesis ( $H_a$ ) ditolak. Ini menunjukkan penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* siswa tidak cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMPN 1 Tlanakan.